

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH, TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR BIDANG STUDI EKONOMI SISWA JURUSAN IPS SMA NEGERI 1 MAKASSAR

Andi Utami Bausat

Pendidikan Ilmu Sosial Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

Email: bausatandi@gmail.com

Herman

Pendidikan IPS Universitas Negeri Makassar

Email : hermanspdmsi1975@yahoo.com

Chalid Imran Musa

Manajemen Universitas Negeri Makassar

Email : imran.musa@unm.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pengaruh langsung lingkungan sekolah terhadap hasil belajar bidang studi Ekonomi siswa Jurusan IPS SMA Negeri 1 Makassar, (2) untuk mengetahui pengaruh tidak langsung lingkungan sekolah terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar bidang studi Ekonomi siswa Jurusan IPS SMA Negeri 1 Makassar, (3) untuk mengetahui pengaruh tidak langsung tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar bidang studi Ekonomi siswa Jurusan IPS SMA Negeri 1 Makassar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan Path Analysis (Analisis Jalur). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh secara langsung lingkungan sekolah dan tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa jurusan IPS SMA Negeri 1 Makassar, (2) terdapat pengaruh secara langsung lingkungan sekolah, tingkat pendidikan orang tua, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa jurusan IPS SMA Negeri 1 Makassar, (3) terdapat pengaruh secara tidak langsung lingkungan sekolah dan tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar siswa jurusan IPS SMA Negeri 1 Makassar.

Kata Kunci : Lingkungan Sekolah, Tingkat Pendidikan Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar Bidang Studi Ekonomi

THE EFFECT OF SCHOOL ENVIRONMENT, PARENT EDUCATION LEVELS AND LEARNING MOTIVATION ON THE STUDENT LEARNING RESULTS ECONOMIC STUDY OF STUDENTS IPS DEPARTMENT OF STATE 1ST HIGH SCHOOL 1 MAKASSAR

Andi Utami Bausat

Social Sciences Education Postgraduate Program Makassar State University

Email: bausatandi@gmail.com

Herman

IPS Education Makassar State University

Email: hermanspdmsi1975@yahoo.com

Chalid Imran Musa

Management of Makassar State University

Email: imran.musa@unm.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was (1) to find out the direct influence of the school environment on the learning outcomes of the Economics study students of Social Sciences Department 1 Makassar High School, (2) to determine the indirect influence of the school environment on learning outcomes through learning motivation in economics studies Negeri 1 Makassar, (3) to find out the indirect effect of parental education level on learning outcomes through learning motivation in the field of Economics study students at the Social Sciences Department of SMA 1 Makassar. The technique of data collection is done through questionnaires and documentation. The data analysis technique used is descriptive analysis and Path Analysis. The results showed that: (1) there was a direct influence of the school environment and parental education level on students' learning motivation in Social Sciences major at Makassar 1 Public High School, (2) there was a direct influence on school environment, parental education level, and learning motivation on outcomes students studying social studies majoring in SMA 1 Makassar, (3) there is an indirect influence of the school environment and the level of education of parents on economic learning outcomes through student motivation in social studies majoring in SMA 1 Makassar.

KeyWords :School Environment, Parent Education Level, Learning Motivation and Learning Outcomes in the Field of Economic Studies

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi individu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Pendidikan di sekolah merupakan kewajiban bagi seluruh Warga Negara Indonesia, untuk itu pemerintah telah mencanangkan wajib belajar 9 tahun.

Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan.

Sistem pendidikan nasional yang semesta, menyeluruh dan terpadu dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan masyarakat Indonesia seluruhnya serta merupakan wahana kelangsungan hidup bangsa dan negara, pada hakikatnya menjadi tanggung jawab seluruh bangsa Indonesia dan dilaksanakan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah. Dalam rencana pembangunan lima tahunan juga ditegaskan bahwa pendidikan adalah menjadi tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah serta diusahakan agar dapat dimiliki oleh seluruh rakyat sesuai dengan kemampuan masing-masing individu.

Lingkungan belajar merupakan bagian dari proses belajar yang menciptakan tujuan belajar. Lingkungan belajar tidaklah lepas dari keberadaan siswa dalam belajar. Kebiasaan belajar siswa dipengaruhi oleh kebiasaan siswa dalam belajar di sekolah, di rumah maupun di masyarakat. Kebiasaan belajar yang efektif berdampak pada lingkungan belajarnya. Lingkungan belajar yang baik harus diikuti dengan penguatan yang diberikan oleh guru dengan maksimal pula. Keberadaan guru sebagai motivator menjadi penting ketika memacu proses belajar peserta didik.

Menurut Willis (2013), pengetahuan tentang perkembangan individu siswa (peserta didik) dalam proses pembelajaran sangat penting bagi guru (pendidik), orang tua dalam dunia pendidikan formal maupun non formal. Perlakuan orang tua dapat menyebabkan baik tidaknya perilaku seseorang. Karena kesibukan dan ketidaktahuan orang tua, akibatnya orang tua tidak sempat mendidik anak supaya menjadi anak yang berakhlak mulia. Orang tua permisif disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah orang tua kurang pendidikan dan pengetahuan terutama agama dan pengetahuan umum.

Peran orang tua sangat berpengaruh bagi masa depan anaknya, terutama mendidik anaknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan, salah satunya adalah ilmu dalam mata pelajaran Ekonomi, serta sikap atau perilaku yang diberikan orang tua kepada anaknya. Sikap atau perilaku seseorang tidak dibentuk dalam sekejap, diperlukan pembinaan yang terus-menerus sejak dini. Melalui pembinaan manusia akan menjadi kuat. Hal tersebut akan terwujud melalui pembinaan sejak dini, sejak usia muda, dimulai dari lingkungan keluarga melalui pendidikan yang tertanam sejak usia muda yang semakin lama semakin menyatu dalam dirinya dengan bertambahnya usia.

Orang tua lah yang berperan sebagai pendidik di dalam keluarga. Kemampuan mendidik orang tuasekiranya terpengaruh dari tingkat pendidikannya untuk memberikan bantuan pembelajaran mata pelajaran dari sekolah kepada anak mereka. Orang tua yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi akan lebih percaya diri dalam memberikan bantuan saat anaknya belajar. Perhatian dan pengarahan orang tua kepada anak akan pengetahuan Ekonomi diharapkan dapat membangun kemampuan anak untuk bersikap, bertindak cerdas, arif, dan bertanggung jawab dalam kehidupannya sehari-hari sehingga anak akan siap menghadapi tuntutan perubahan di masa yang akan datang. Perhatian dan pengarahan orang tua juga dipengaruhi oleh tinggi rendahnya tingkat pendidikan orang tua.

Dalam proses pendidikan semua pihak terlibat, dan oleh karenanya baik guru, siswa dan orang tua mesti kreatif. Di sekolah guru diberi tanggungjawab sebagai pengajar dan pembimbing. Orang tua yang memiliki cita-cita tinggi pula terhadap pendidikan anak-anaknya. Sama halnya di SMA Negeri 1 Makassar, tingkat pendidikan orang tua siswa berbeda-beda. Cara membimbing anak belajar di rumah akan berpengaruh terhadap hasil belajar anak, sehingga anak di sekolah akan mempunyai hasil belajar yang berbeda sesuai dengan bimbingan yang diperoleh anak dari orang tuanya berpendidikan tinggi ternyata kurang berhasil dalam mendidik anaknya.

SMA Negeri 1 Makassar sudah terkenal akan tata tertib hingga alumninya. Tidak sedikit orang tua yang menginginkan anaknya untuk memasukan putra-putrinya di SMA Negeri 1 Makassar karena sudah di beri label dari dinas pendidikan bahwa SMA Negeri 1 Makassar adalah sekolah unggulan untuk wilayah makassar. SMA Negeri 1 Makassar adalah salah satu sekolah idaman dari orang tua siswa yang ingin menitipkan anaknya di sekolah yang tepat dan tidak sedikit pejabat-pejabat ibu kota yang memasukan anaknya ke sekolah SMA Negeri 1 Makassar. Tingginya tingkat pendidikan orang tua dan lingkungan sekolah tidak menjamin prestasi belajar siswa memuaskan. Rendahnya hasil pembelajaran ekonomi ini tercermin pada hasil belajar siswa yang salah satu tolak ukurnya adalah nilai semester. Hal ini terjadi di SMA Negeri 1 Makassar, bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih rendah dibawah nilai KKM 77. Data yang diperoleh dari Wakil Kurikulum SMA Negeri 1 Makassar menunjukkan bahwa nilai rata-rata ujian semester siswa SMA Negeri 1 Makassar untuk mata pelajaran ekonomi relatif rendah yaitu 70.

Kondisi tersebut setelah dicermati ternyata tidak lepas dari adanya pengaruh kondisi lingkungan belajar siswa di sekolah dan tingkat pendidikan orang tua yang berdampak pada hasil belajar Ekonomi siswa dalam mengikuti kegiatan proses belajar-mengajar di kelas. Berdasarkan pandangan terhadap masalah-masalah sebagaimana yang dijelaskan di atas, maka permasalahan yang muncul adalah bagaimana pengaruh lingkungan sekolah, tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bidang studi Ekonomi siswa Jurusan IPS SMA Negeri 1 Makassar agar dapat menciptakan suatu proses pengajaran yang efektif dan dinamis. Sehingga dengan proses pengajaran tersebut mampu melibatkan peran siswa secara aktif dan menambah gairah belajar pada siswa dan dalam proses belajar tersebut dapat membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh langsung lingkungan sekolah dan tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar pada Jurusan IPS SMA Negeri 1 Makassar?
2. Apakah ada pengaruh langsung lingkungan sekolah, tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada Jurusan IPS SMA Negeri 1 Makassar?
3. Apakah ada pengaruh tidak langsung lingkungan sekolah dan tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar pada Jurusan IPS SMA Negeri 1 Makassar?

Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional maupun sosial.

Sekolah merupakan sarana yang sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan, seperti yang dikemukakan bahwa karena kemajuan zaman keluarga tidak mungkin lagi memenuhi seluruh kebutuhan dan aspirasi generasi muda terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi. Semakin maju masyarakat, semakin penting peranan sekolah dalam mempersiapkan generasi muda sebelum masuk ke dalam proses pembangunan masyarakat itu. Oleh karena itu, sekolah sebagai pusat pendidikan mampu melaksanakan fungsi pendidikan secara optimal yaitu mengembangkan kemampuan meningkatkan mutu kehidupan dan martabat bangsa Indonesia.

Tingkat Pendidikan Orang Tua

Menurut Ihsan (2003), tingkat atau jenjang pendidikan adalah tahap pendidikan yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran dan cara menyajikan bahan pengajaran. Jenjang pendidikan sekolah terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Motivasi Belajar

Hamzah B. Uno (2014) menyebutkan bahwa motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan

oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

Pengertian Belajar

Menurut Slametodalam Haling (2007) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Belajar dan pembelajaran merupakan dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Keterkaitan belajar dan pembelajaran dapat digambarkan dalam sebuah sistem, proses belajar dan pembelajaran memerlukan masukan dasar yang merupakan bahan pengalaman belajar dalam proses belajar mengajar dengan harapan berubah menjadi keluaran dengan kompetensi tertentu.

Pengertian Hasil Belajar Bidang Studi Ekonomi

Menurut Sumadi (2006), menyatakan bahwa hasil belajar bidang studi Ekonomi merupakan suatu kemampuan siswa dalam menguasai pengetahuan, sikap dan keterampilan baik mempelajari, memahami dan mampu mengerjakan atau menjawab pertanyaan-pertanyaan dari materi bidang studi Ekonomi yang sudah cukup lama berkembang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *explanatory* dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Asep Hermawan (2009), penelitian *explanatory* adalah penelitian yang bertujuan menelaah kausalitas antar variabel yang menjelaskan suatu fenomena tertentu untuk menjelaskan atau membuktikan hubungan atau pengaruh antar variabel melalui pengujian hipotesis. Sedangkan pendekatan data kuantitatif adalah semua informasi atau data yang diperoleh diwujudkan dengan angka.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional, yaitu penelitian atau penelaahan hubungan dua variabel atau lebih pada suatu situasi atau sekelompok subjek (Soekidjo, 2002). Penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujiannya yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan teknik analisa dan formula statistik yang akan digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Path

Analisis *Path* digunakan untuk melihat pengaruh antar variabel baik langsung maupun pengaruh tidak langsung, dilakukan dengan metode analisis jalur (*Path Analysis*). Sebelum data dianalisis dengan *Path Analysis* tersebut, maka peneliti terlebih dahulu merumuskan model konseptual dan kerangka pikir sekaligus menjadi hipotesis penelitian.

Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Jurusan IPS SMA Negeri 1 Makassar

Pengaruh antara lingkungan sekolah dan tingkat pendidikan orang tua dengan motivasi belajar peserta didik pada jurusan IPS SMA Negeri 1 Makassar diperoleh dari hasil olah data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS, terdapat pada tabel berikut:

Tabel 1.
Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,513 ^a	,563	,241	7,42617
a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan Orang Tua, Lingkungan Sekolah				

Sumber: Hasil Olahan Data 2018

Berdasarkan tabel diatas pada *Model Summary* menunjukkan bahwa nilai *R square* 0,563. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah dan tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar.

Tabel 2.

Anova

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1316,455	2	658,228	11,936	,000 ^b
Residual	3694,916	67	55,148		
Total	5011,371	69			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan Orang Tua, Lingkungan Sekolah

Sumber: Hasil Olahan Data 2018

Berdasarkan tabel diatas pada anova menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah dan tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar.

Coefficients

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	24,727	14,347		1,723
	Lingkungan Sekolah	,480	,111	,466	4,331
	Tingkat Pendidikan Orang Tua	,198	,160	,133	1,241

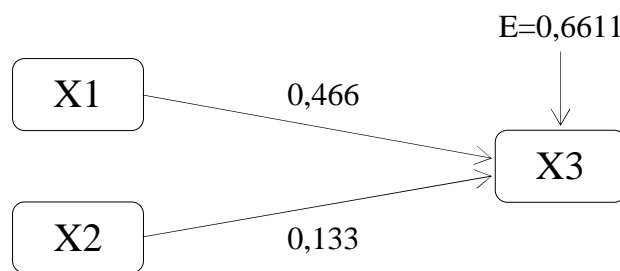
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber: Hasil Olahan Data 2018

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pengaruh antara lingkungan sekolah dan tingkat pendidikan orang tua dengan motivasi belajar peserta didik pada Jurusan IPS SMA Negeri 1 Makassar dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (sig) dengan nilai alpha (). Kriteria pengujian apabila nilai $Sig < (0,05)$ maka H_0 ditolak. Hasil analisis memperoleh nilai Sig 0,000, sesuai dengan kriteria yang ditentukan $Sig (0,000) < (0,05)$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah dan tingkat pendidikan orang tua dengan motivasi belajar peserta didik pada Jurusan IPS SMA Negeri 1 Makassar secara simultan.

Koefisien Jalur Model I

Mengacu pada output regresi model I pada bagian tabel *Coefficients* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari dua variabel yaitu $X_1 = 0,000$, dan $X_2 =$ lebih kecil dari 0,05. Hasil ini memberi kesimpulan bahwa Regresi Model I, yakni variabel X_1 dan X_2 berpengaruh signifikan terhadap X_3 . Besarnya nilai R^2 atau *R square* yang terdapat pada tabel *Model Summary* adalah sebesar 0,563. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh X_1 dan X_2 terhadap X_3 adalah sebesar 56,3% sementara sisanya 43,7% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Untuk nilai e_1 dengan rumus $e_1 = (1 - 0,563) = 0,6611$. Dengan diagram jalur model struktur I sebagai berikut:



Gambar1.

Model Hubungan Langsung X1 dan X2 terhadap X3

Model hubungan langsung X1 dan X2 terhadap X3 terdapat pada gambar diatas bahwa nilai R^2 atau *R square* yang terdapat pada tabel *Model Summary* untuk X1 terhadap X3 = 0,466 dan X2 terhadap X3 = 0,133 dan nilai E = 0,6611. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan langsung lingkungan sekolah dan tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar.

Pengaruh Lingkungan Sekolah, Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Jurusan IPS SMA Negeri 1 Makassar

Pengaruh antara lingkungan sekolah, tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik Jurusan IPS SMA Negeri 1 Makassar diperoleh dari hasil olah data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS, terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.
Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,415 ^a	,613	,432	4,83485
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Tingkat Pendidikan Orang Tua, Lingkungan Sekolah				

Sumber: Hasil Olahan Data 2018

Berdasarkan tabel diatas pada *Model Summary* menunjukkan bahwa nilai *R square* 0,631. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah, tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Tabel 5.

Anova

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	20,642	3	6,881	,294	,000 ^b
	Residual	1542,801	66	23,376		
	Total	1563,443	69			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Tingkat Pendidikan Orang Tua, Lingkungan Sekolah						

Sumber: Hasil Olahan Data 2018

Berdasarkan tabel diatas pada anova menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari , hal ini menunjukkan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan

sekolah, tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Tabel 6.
Coefficients

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	81,125	9,546		8,499	,000
1 Lingkungan Sekolah	,426	,408	,305	,322	,001
Tingkat Pendidikan Orang Tua	,309	,105	,113	,887	,000
Motivasi Belajar	,502	,408	,613	,220	,001

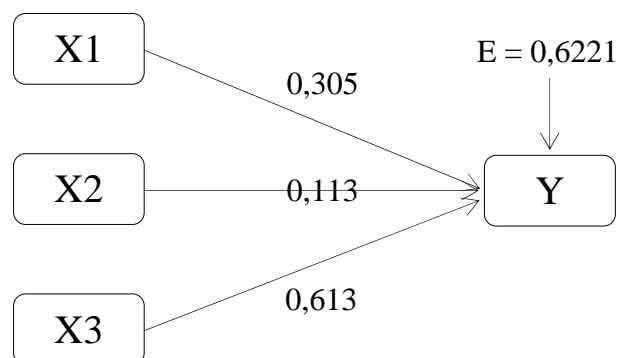
Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Hasil Olahan Data 2018

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pengaruh antara lingkungan sekolah, tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik pada Jurusan IPS SMA Negeri 1 Makassar dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (sig) dengan nilai alpha (). Kriteria pengujian apabila nilai Sig < (0,05) maka H_0 ditolak. Hasil analisis memperoleh nilai Sig 0,000, sesuai dengan kriteria yang ditentukan Sig (0,000) < (0,05) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah, tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik pada Jurusan IPS SMA Negeri 1 Makassar.

Koefisien Jalur Model II

Mengacu pada output regresi model II pada bagian tabel *Coefficients* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari tiga variabel yaitu $X_1 = 0,001$, $X_2 = 0,000$ dan $X_3 = 0,001$, lebih kecil dari 0,05. Hasil ini memberi kesimpulan bahwa Regresi Model II, yakni variabel X_1 , X_2 dan X_3 berpengaruh signifikan terhadap Y. Besarnya nilai R^2 atau *R square* yang terdapat pada tabel *Model Summary* adalah sebesar 0,613. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y adalah sebesar 61,3%, sementara sisanya 38,7% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Untuk nilai e^2 dengan rumus $e^2 = (1-0,613) = 0,6221$. Dengan diagram jalur model struktur II sebagai berikut:

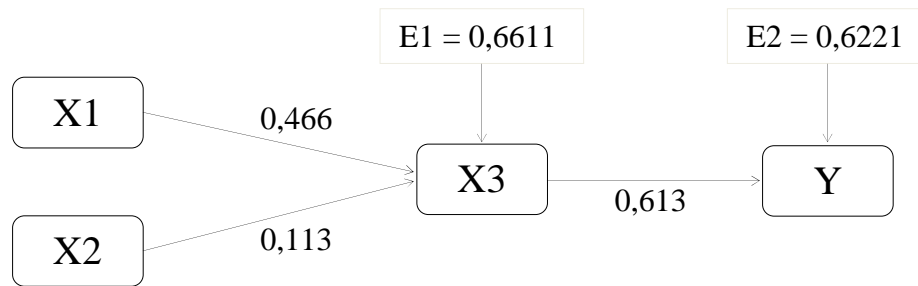


Gambar 2.

Model hubungan langsung X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y

Model hubungan langsung X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y terdapat pada gambar diatas bahwa nilai R^2 atau *R square* yang terdapat pada tabel *Model Summary* untuk X_1 terhadap Y = 0,305, X_2 terhadap Y = 0,113, X_3 terhadap Y = 0,613 dan nilai $E =$

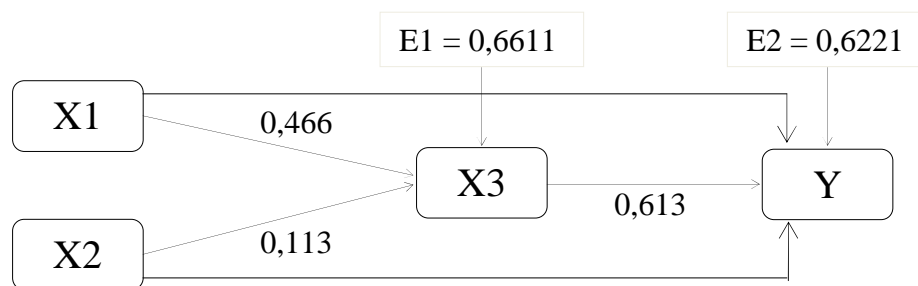
0,6221. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan langsung lingkungan sekolah, tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.



Gambar 3.

Model Hubungan Tidak Langsung X1, X2 dan X3 terhadap Y

Model hubungan tidak langsung X1, X2 dan X3 terhadap Y terdapat pada gambar diatas bahwa nilai R^2 atau *R square* yang terdapat pada tabel *Model Summary* untuk X1 terhadap X3 = 0,466, X2 terhadap X3 = 0,113, X3 terhadap Y = 0,613, nilai $E1 = 0,6221$ dan $E2 = 0,6221$. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan tidak langsung lingkungan sekolah, tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.



Gambar 4.

Model Hubungan Variabel X1, X2, X3 dan Y

Model hubungan langsung dan tidak langsung X1, X2 dan X3 terhadap Y terdapat pada gambar diatas bahwa nilai R^2 atau *R square* yang terdapat pada tabel *Model Summary* untuk X1 terhadap X3 = 0,466, X2 terhadap X3 = 0,113, X3 terhadap Y = 0,613, X1 terhadap Y melalui X3 = 0,6221 dan X2 terhadap Y melalui X3 = 0,6221. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan langsung dan tidak langsung lingkungan sekolah, tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

PEMBAHASAN

Pada pembahasan hasil penelitian akan dipaparkan berdasarkan deskripsi data dan pengujian hipotesis. Selanjutnya pembahasan hasil penelitian akan dikembangkan dengan mengaitkan pokok-pokok dan latar belakang dan teori-teori yang relevan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah, tingkat pendidikan orang tua dan motivasi terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik pada jurusan IPS SMA Negeri 1 Makassar.

Lingkungan Sekolah dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Berpengaruh Langsung terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa SMA Negeri 1 Makassar, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah dan tingkat pendidikan orang tua berpengaruh secara langsung terhadap motivasi belajar. Semakin baik lingkungan sekolah dan tingkat pendidikan orang tua, maka siswa akan termotivasi untuk belajar.

Begitupun sebaliknya jika lingkungan sekolah dan tingkat pendidikan orang tua kurang baik, maka siswa kurang termotivasi untuk belajar. Hal ini dikarenakan dari data yang diperoleh bahwa metode mengajar guru tergolong baik, kurikulum, relasi gurudengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah semuanya tergolong baik, serta fasilitas sekolah sudah lengkap dan memadai sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Sedangkan melihat pada tingkat pendidikan orang tua siswa dikategorikan baik, hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua mulai dari pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal dapat memotivasi siswa.

Lingkungan Sekolah, Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Belajar Berpengaruh Langsung terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian tentang lingkungan sekolah, tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar diketahui sebagian besar lingkungan sekolah tergolong baik, tingkat pendidikan orang tua tergolong baik, dan motivasi belajar juga tergolong baik, maka akan berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Karena hasil belajar ekonomi siswa tergolong tinggi tidak lepas dari pengaruh motivasi belajar siswa, lingkungan sekolah dan tingkat pendidikan orang tua. Hal tersebut dapat ditunjukkan oleh hasil olah data dimana lingkungan sekolah berpengaruh langsung terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 0,305, tingkat pendidikan orang tua berpengaruh langsung terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 0,113, dan motivasi belajar berpengaruh langsung terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 0,613. Lingkungan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar ekonomi siswa. Metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah dan fasilitas sekolah, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan siswa. Bila relasi guru dengan siswa baik, maka siswa akan mematuhi perintah guru dan mereka akan cenderung untuk memperhatikan pelajaran. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi tinggi. Begitupun sebaliknya, jika relasi guru dengan siswa kurang baik, maka siswa kurang mematuhi perintah guru dan akibatnya mereka cenderung tidak memperhatikan pelajaran. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Lingkungan Sekolah dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Berpengaruh secara Tidak Langsung terhadap Hasil Belajar Ekonomi melalui Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa lingkungan sekolah tergolong baik, tingkat pendidikan orang tua tergolong baik, motivasi belajar tergolong baik, dan hasil belajar ekonomi tergolong baik, maka dari itu berdasarkan hasil analisis data yang mengenai lingkungan sekolah dan tingkat pendidikan orang tua berpengaruh secara tidak langsung terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar. Dimana lingkungan sekolah berpengaruh secara tidak langsung terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar sebesar 0,6611. Sedangkan tingkat pendidikan orang tua berpengaruh secara tidak langsung terhadap hasil belajar ekonomi melalui motivasi belajar sebesar 0,6221.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Winarno, Bayu (2013), maka semakin menguatkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang. Lingkungan sekolah akan turut mendukung hasil belajar ekonomi siswa. Lingkungan sekolah yang baik akan mendukung dalam mencapai hasil belajar ekonomi yang tinggi. Sebaliknya, apabila lingkungan sekolah kurang baik, maka akan mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa tersebut menjadi rendah. Dengan demikian, semakin baik lingkungan sekolah, maka akan semakin tinggi pula hasil belajar ekonomi yang dicapainya. Sedangkan dilihat dari motivasi belajar siswa, semakin tinggi motivasi belajar maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa menjadi tinggi. Sebaliknya, hasil belajar yang rendah misalnya tidak belajar sungguh-sungguh, tidak teliti dalam

mengerjakan tugas, tidak menyukai cara menyampaikan mata pelajaran ekonomi sehingga mengakibatkan hasil belajar ekonomi yang dicapai rendah. Oleh karena itu, semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin tinggi pula hasil belajar ekonomi. Motivasi belajar perlu ditingkatkan agar hasil belajar ekonomi yang dicapai semakin tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik jurusan IPS SMA Negeri 1 Makassar, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan sekolah berpengaruh sebesar 0,466 dan tingkat pendidikan orang tua berpengaruh sebesar 0,133 terhadap motivasi belajar siswa pada jurusan IPS SMA Negeri 1 Makassar.
2. Lingkungan sekolah berpengaruh sebesar 0,305, tingkat pendidikan orang tua berpengaruh sebesar 0,113, dan motivasi belajar berpengaruh sebesar 0,613 terhadap hasil belajar siswa pada jurusan IPS SMA Negeri 1 Makassar.
3. Lingkungan sekolah berpengaruh secara tidak langsung sebesar 0,6611 dan tingkat pendidikan orang tua berpengaruh secara tidak langsung sebesar 0,6221 terhadap hasil belajar ekonomi siswa pada jurusan IPS SMA Negeri 1 Makassar melalui Motivasi Belajar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diajukan saran-saran yang perlu dipertimbangkan bagi semua pihak yang berkepentingan terkait hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kepada orang tua siswa agar dapat membantu anaknya dalam memberikan motivasi belajar. Misalnya dengan memberikan perhatian kepada anak agar mereka merasa senang dengan belajar, memberikan pakaian yang memadai, melengkapi buku paket, menyediakan bekal makanan dan uang belanja sehingga anak tersebut termotivasi untuk belajar dan mendapatkan hasil belajar ekonomi yang baik. Kepada guru diharapkan mampu memahami siswa yang mempunyai latar belakang keluarga yang berbeda. Sehingga bisa memberikan motivasi yang tepat untuk siswa guna keberhasilan siswa dalam belajar ekonomi.
2. Diharapkan kepada anak generasi penerus hendaknya selalu memotivasi diri sendiri dalam belajar, karena motivasi yang baik itu adalah dari diri sendiri.
3. Bagi peneliti lainnya, kiranya dapat meneliti lebih jauh tentang lingkungan sekolah, tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Awik, H. 2006. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Veteran 1 Sukoharjo*. Jurnal.
- Aziz, F. 2009. *Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Al-Khairiyah Talang Padang Kabupaten Tanggamus*. (azkiablogspot.com>2011/02).
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Islandana, Mohammad Rendy. 2017. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III SDN Ketanon Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jurnal Simki-Pedagogia Vol. 01 No. 11 Tahun 2017.
- Iyut, S. 2013. *Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Kelas XI IPS SMA PGRI 01 Taman Pematang*. Tesis. (journal.unnes.ac.id).
- Khan, S. A. 2005. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

- Kurniawan, D. L. 2012. *Pengaruh Lingkungan Belajar, Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK Kelas X SMA Negeri 01 Kota Mungkid*, Magelang. Tesis. (eprints.uny.ac.id/jurnal)
- Mujid, A. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rosda.
- Nasution. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oktaviana, Ira. 2015. *Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Daerah Binaan I Kecamatan Limpung Kabupaten Batang*. Jurnal Pendidikan Vol. 1. No.2.
- Putriana N. 2012. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi di Kelas XI IPS SMA Pasundan 08 Bandung*. Tesis. (<http://repository.upi.edu/id/eprint/3884>).
- Rahma, T. K. 2015. *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 1 Dua Boccoe Kabupaten Bone*. Tesis.
- Shoehib, M. R. 2011. *Pendidikan dalam Keluarga*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2006. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri R. 2014. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN Inpres 01 Birobuli*. (<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/ESE>).
- Wulandari, S. 2014. *Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V A di SDN Rejondani Madurejo Prambanan Sleman Yogyakarta Semester I Tahun Pelajaran 2012-2013*. Tesis. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Yusuf, S. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosda.